



Pengaruh Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD terhadap Pembelajaran Membaca Kata Dasar Suku Terbuka

Sustianingsih^{1*}, Jumiah², Yulia Citra³, Sri Yanti⁴

¹²³⁴ SDIT Fajar Ilahi 2 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: sustianingsih@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) keterampilan membaca kata dasar suku terbuka melalui pembelajaran yang menerapkan teknik tugas menyalin menggunakan media LKPD; 2) sama-tidaknya keterampilan membaca kata dasar suku terbuka melalui pembelajaran yang menerapkan teknik tugas menyalin menggunakan media LKPD per kelompok sampel. Penelitian dilaksanakan di SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk di pertengahan semester ganjil 2023/2024. Populasi penelitian ini berjumlah 111 yang terbagi dari 4 rombongan belajar kelas 1. Sampel ditetapkan sebanyak 87 siswa yang didasarkan pada formula Slavin. Jumlah ini terbagi dari 21 siswa kelas Abu Bakar, 21 siswa kelas Saad, 23 siswa kelas Hafshoh, dan 22 siswa Zainab. Setiap anggota sampel ditarik secara random sederhana dari setiap kelompok populasi dengan sistem tanpa pengembalian. Untuk mengumpulkan data keterampilan mengenal huruf dan angka digunakan tes unjuk kerja. Tes berisi semua vokal, 10 konsonan, dan 10 angka (Latin). Tes unjuk kerja ini disusun secara objektif guna memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Data untuk rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-1 dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel dan uji Anova searah untuk menganalisis data guna menemukan solusi atas rumusan masalah-2. Hasil penelitian: 1) keterampilan membaca kata dasar suku terbuka siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk dapat mencapai KKM 75,00; 2) tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca kata dasar suku terbuka siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk per kelompok sampel.

Kata Kunci: teknik tugas menyalin, media LKPD, keterampilan membaca, kata dasar, suku terbuka

The Achieving Letter and Number Recognition Skills through the Application of Copying Task Techniques and LKPD Media

ABSTRACT

This descriptive research aims to describe: 1) basic open word reading skills through learning that applies copying task techniques using LKPD media; 2) whether or not the basic word reading skills of open syllables are the same through learning that applies copying task techniques using LKPD media per sample group. The research was carried out at SDIT Fajar Divine 3 Sungaibeduk in the middle of the odd semester 2023/2024. The population of this study was 111, divided into 4 class 1 study groups. The sample was determined to be 87 students based on the Slavin formula. This number is divided into 21 students from Abu Bakar's class, 21 students from Saad's class, 23 students from Hafshoh's class, and 22 students from Zainab's class. Each sample member is drawn simply at random from each population group using a system without replacement. To collect data on skills in recognizing letters and numbers, a performance test was used. The test contains all vowels, 10 consonants, and 10 numbers (Latin). This performance test is prepared objectively to meet validity and reliability requirements. Data for problem formulation-1 and problem formulation-1 were analyzed using parametric inferential statistical procedures, namely the one-sample t test and one-way Anova test to analyze the data to find a solution to problem formulation-2. Research results: 1) the reading skills of open syllable basic words of class 1 students at SDIT Fajar Divine 3 Sungaibeduk can reach a KKM of 75.00; 2) there is no difference in the reading skills of open syllable basic words of grade 1 students at SDIT Fajar Divine 3 Sungaibeduk per sample group.

Kata Kunci: keterampilan membaca, kata dasar suku terbuka, teknik tugas menyalin, media LKPD

Submitted
21/09/2023

Accepted
25/09/2023

Published
30/09/2023

Citation	Sustianingsih, S., Jumiah, J., Citra, Y., & Yanti, S. (2023). Pengaruh Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD terhadap Pembelajaran Membaca Kata Dasar Suku Terbuka. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 5, September 2023, 639-650. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.483
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Pengetahuan dan keterampilan membaca permulaan bagi setiap guru kelas rendah SD/MI (kelas 1, 2, dan 3) mutlak dimiliki. Melalui pengetahuan dan keterampilan ini setiap guru sekolah rendah secara pedagogik, maka dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran keterampilan membaca permulaan kepada para siswa kelas rendah, terkhusus pada siswa kelas 1 SD/MI.

Keterampilan membaca permulaan banyak jenisnya. Keragaman membaca permulaan sebagai berikut (Razak, 2004:11-12):

- 1) melafalkan huruf konsonan-vokal dan angka;
- 2) melafalkan kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap;
- 3) melafalkan kata dasar bersuku terbuka dua-suku kata;
- 4) melafalkan kata dasar bersuku terbuka dua-suku kata;
- 5) melafalkan kata dasar bersuku setengah terbuka; satu dan dua-suku kata;
- 6) melafalkan kata dasar bersuku setengah terbuka; satu sampai tiga-suku kata;
- 7) melafalkan kata dasar bersuku terbuka dua-suku kata berkonsonan rangkap;
- 8) melafalkan kata dasar bersuku terbuka dua-suku kata berkonsonan rangkap;
- 9) melafalkan kata dasar bersuku setengah terbuka; satu sampai tiga-suku kata berkonsonan rangkap;
- 10) melafalkan kata berimbuhan;
- 11) melafalkan frase;
- 12) melafalkan klausa;
- 13) melafalkan kalimat sederhana yang berintonasi berita;
- 14) melafalkan kalimat sederhana yang berintonasi tanya;
- 15) melafalkan kalimat sederhana dan kompleks yang berintonasi seru.

Sebagai kelompok guru kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungai Beduk, Batam, ragam keterampilan

membaca permulaan yang dipilih untuk dijadikan bahan pembelajaran membaca permulaan adalah jenis yang paling awal. Jenis pertama adalah melafalkan huruf dan angka. Jenis ini dipilih dipicu oleh materi pelatihan yang berjudul 'Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Rendah SDIT Yayasan Islam Al Kahfi Batam'

Konsonan bahasa Indonesia yang menggunakan huruf Latin terbagi 2. Pertama, konsonan tunggal berjumlah 21 seperti /m, b, t, d, g, k/. Kedua, konsonan rangkap yakni /kh, sy, ng, ny/.

Terdapat 6 huruf vokal. Vokal yang dimaksud: /a, u, i, o, e lembut seperti pada kata /kena, cela / dan e keras seperti pada kata /pena, leka/.

Razak (2013:13) huruf dan angka dapat dikenali oleh para siswa usia dini dengan cara menugasi mereka menyalin huruf dan angka itu sendiri. Dengan kata lain, teknik tugas menyalin berpotensi mengantarkan siswa untuk dapat mengenal huruf dan angka.

Agar setiap penugasan kepada siswa menjadi teradministrasi dengan baik, perlu disediakan media bagi siswa untuk mudah melakukan penyalinan. Razak (2013:111-171) menyediakan bidang-bidang kosong dalam satu buku pelajaran yang berjudul 'Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 1 SD/MI, Pekanbaru: UR Press.

Kegiatan penyediaan materi pembelajaran membaca permulaan dalam artikel ini dimulai dari jenis terendah. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul 'Pengaruh Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD terhadap Pembelajaran Membaca Kata Dasar Suku Terbuka'.

Judul yang dipilih tidak menyelisihi hukum bernegara. Melalui Kurikulum 2013 Revisi 2018, semua jenis membaca permulaan bersesuaian dengan KD berikut:

- 1) KD-3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah



- 2) KD-4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

Mengacu kepada uraian di atas, disajikan 5 masalah penelitian. Masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap melalui penggunaan teknik tugas menyalin dan media LKPD siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok perlakuan?
- 2) Samakah keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap melalui penggunaan teknik tugas menyalin dan media LKPD siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok perlakuan per kelompok sampel?
- 3) Bagaimanakah keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap melalui penggunaan teknik dan bahan ajar konvensional siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok kontrol?
- 4) Samakah keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap melalui penggunaan teknik dan bahan ajar konvensional siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok kontrol per kelompok sampel?
- 5) Seberapa besar pengaruh penggunaan teknik tugas menyalin dan media LKPD dalam pembelajaran keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap bagi siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, disajikan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ditampilkan berikut ini:

- 1) untuk mendeskripsikan keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa

konsonan rangkap melalui penggunaan teknik tugas menyalin dan media LKPD siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok perlakuan;

- 2) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap melalui penggunaan teknik tugas menyalin dan media LKPD siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok perlakuan per kelompok sampel;
- 3) untuk mendeskripsikan keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap melalui penggunaan teknik dan bahan ajar konvensional siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok kontrol;
- 4) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap melalui penggunaan teknik dan bahan ajar konvensional siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok kontrol per kelompok sampel;
- 5) untuk mendeskripsikan besaran pengaruh penggunaan teknik tugas menyalin dan media LKPD dalam pembelajaran keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap bagi siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam.

Inilah beberapa manfaat penelitian bermetode eksperimen. Pertama, bagi guru kelas rendah penelitian ini bermanfaat sebagai teknik dan media alternatif pembelajaran melafalkan kata dasar suku terbuka tanpa konsonan ganda. Kedua, bagi supervisor artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan supervisi bidang membaca permulaan. Ketiga, KKKS (kelompok kerja kepala sekolah), artikel ini juga dijadikan materi alternatif dalam rangka mendiskusikan kompetensi

pedagogik guru kelas rendah. Keempat, artikel ini dapat dijadikan bahan diskusi oleh para mahasiswa calon guru dalam rangka penyelesaian tugas-tugas mata kuliah dan atau tugas akhir.

Kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kosa kata yang dibentuk dari konsonan dan vokal [m, b, t, d, g, k, a, i, u, o, e lemah, dan e keras].

Kata dasar suku terbuka terbatas pada kata yang memiliki 2 dan 3 suku kata. Melalui konsonan dan vokal [m, b, t, d, g, k, a, i, u, o, e lemah, dan e keras] difasilitasi siswa untuk dapat membaca kata bersuku-dua dan bersuku-tiga untuk semua struktur konsonan-vokal.

Pembelajaran dominan menggunakan metode eja. Karenanya, huruf konsonan wajib diajarkan sesuai dengan bunyi itu dihasilkan oleh alat ucap. Razak (2013:12) mendeskripsikan cara menghasilkan hunyi huruf-huruf konsonan, yakni:

- 1) konsonan /m/ dilafalkan sebagai bunyi [m], bukan bunyi [em];
- 2) konsonan /b/ dilafalkan sebagai bunyi [beh], bukan bunyi [be];
- 3) konsonan /t/ dilafalkan sebagai bunyi [teh], bukan bunyi [te];
- 4) konsonan /d/ dilafalkan sebagai bunyi [deh], bukan bunyi [de];
- 5) konsonan /g/ dilafalkan sebagai bunyi [geh], bukan bunyi [ge];
- 6) konsonan /k/ dilafalkan sebagai bunyi [keh], bukan bunyi [ka].

Selanjutnya disajikan artikel relevan yang bersumber dari jurnal online. Artikel yang dimaksud:

- 1) Mulyani (2022) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Kata Dasar Bersuku-Dua melalui Pendekatan Individual Teknik Analogi Menggunakan Bahan Ajar Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 831–840. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.213>

- 2) Masnidar (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kata Dasar melalui Pendekatan Individual Menggunakan Media LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 721–734. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.202>
- 3) Maslindrawati (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kata Dasar melalui Teknik Bunyi Luncuran Berbasis Bahan Ajar Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 491–500. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.71>

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dalam ilmu sosial seperti pendidikan dan pembelajaran, jenis eksperimen yang cocok dipakai adalah quasi-eksperimen; bukan eksperimen murni (Fraenkel dkk., 2023:177; Razak, 2017:111; Malik & Hamied, 2014:79). Metode ini diterapkan melalui rancangan prates-postes kelompok kontrol (pratest-posttest control groups).

Penelitian deskripsi ini dilaksanakan di SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam. Sekolah ini memiliki 4 rombel kelas 1. Nama kelas dan jumlah siswa termuat dalam Tabel 1.

Populasi (N) penelitian ini adalah para siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk. Mereka berjumlah 111 siswa yang terbagi dari 4 rombongan belajar (Tabel 1).

Sampel (n) ditetapkan 87 siswa. Penetapan jumlah ini mengacu kepada formula Slavin dalam Razak (2018:19; Setiawan, 2007:27) yakni $n = \frac{N}{1 + N(0,0025)}$. Jumlah sampel 12 diperoleh dengan cara: $26/111 \times 87$ (pembulatan).

Penelitian eksperimen untuk 4 kelas 1 paralel ini dilakukan serentak. Setiap kelas paralel dibagi menjadi 2 kelompok: kelompok perlakuan dengan jumlah siswa yang relatif banyak dan kelompok



kontrol dengan jumlah sampel yang relatif sedikit. Rincian jumlah sampel per kelas dan per kelompok eksperimen termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1

Jumlah Populasi dan Sampel Siswa Kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk per Nama Kelas per Kelompok Eksperimen

No.	Nama Kelas 1	Populasi	Kelompok Eksperimen	
			Perlakuan	Kontrol
1	Kelas Abu Bakar	26	12	9
2	Kelas Saad	27	12	9
3	Kelas Zainab	30	13	10
4	Kelas Hapshoh	28	13	9
	Jumlah	111	50	37

Penelitian berlangsung di semester ganjil 2023/2024. Satuan waktu ini digunakan untuk: 1) menyiapkan perangkat pembelajaran yang berkaitan penggunaan teknik tugas menyalin dan media LKPD; 2) menyiapkan instrumen bahan ajar dan tes unjuk kerja; 3) kegiatan pembelajaran 4 pekan efektif atau 20 x 6 x 30 menit; 4) pengolahan data dan penulisan artikel berbasis jurnal online.

Untuk mengumpulkan data keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap digunakan tes objektif. Tes unjuk kerja ini disusun secara objektif dan sistematis melalui prosedur sebagaimana yang diuraikan dalam beberapa paragraf di bawah ini.

Pertama, menentukan jenis konsonan yang akan dites. Jenis konsonan terbatas pada 4 konsonan yakni /m, b, t, d, k, g/.

Kedua, menentukan jenis vokal yang akan dites. Semua vokal untuk dijadikan objek tes.

Ketiga, menentukan jumlah soal per huruf konsonan yang berkedudukan di awal kata. Setiap konsonan yang dideskripsikan di prosedur-1 hanya diwakili satu pertanyaan, semua vokal juga diwakili oleh satu pertanyaan.

Keempat, menentukan metode tes. Tes dilaksanakan secara individual; seorang demi seorang siswa.

Kelima, menentukan sistem tes yakni tes unjuk kerja. Melalui sistem ini siswa diminta melafalkan huruf yang menjadi indikator tes sesuai dengan yang diinstruksi secara lisan melalui lembar tes.

Keenam, menyusun spesifikasi tes dalam sebuah tabel. Tabel berisi 4 kolom yakni kolom konsonan vokal, kolom struktur, kolom kata dasar suku terbuka, dan kolom nomor soal.

Tabel 2

Spesifikasi Tes Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Tanpa Konsonan Rangkap Siswa Kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk

Konsonan-Vokal	Struktur	Kata Dasar Suku Terbuka	Nomor Soal
[m, a]	KV-KV	mama	1
[m, t, a]	KV-KV	mata	2
[k, i, t, a]	KV-KV	kita	3
[k, o, t, a]	KV-KV	kota	4
[g, i]	KV-KV	gigi	5
[g, e, m, a]	KV-KV	gema	6
[d, a, g, u]	KV-KV	dagu	7
[d, o]	KV-KV	dodo	8
[t, a, d, i]	KV-KV	tadi	9
[t, i]	KV-KV	titi	10
[t, e, m, a]	KV-KV	tema	11
[i, n, t]	VK-KV	inti	12
[u, n, t]	VK-KV	unta	13
[a, n, d]	VK-KV	anda	14
[a, k, t]	VK-KV	akta	15
[a, n, t, i]	VK-KV	anti	16
[t, u, a, m]	KV-VK	tuam	17
[t, u, a, m]	KV-VK	muat	18
[t, u, a, m]	KV-VK	maut	19
[t, a]	KV-VK	taat	20
[t, u, a, k]	KV-VK	tuak	21
[m, u, a, k]	KV-VK	muak	22

Tabel 2 (Lanjutan)
Spesifikasi Tes Membaca Kata Dasar Suku
Terbuka Tanpa Konsonan Rangkap Siswa Kelas
1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk

Konsonan-Vokal	Struktur	Kata Dasar Suku Terbuka	Nomor Soal
[k, u, a]	KV-VK	kuak	23
[k, u, a]	KV-VK	giat	24
[k, u, a, t]	KV-VK	kuat	25
[g, u, a, n]	KV-VK	gaun	26
[g, i, a, i]	KV-VK	giat	27
[k, a, u, t]	KV-VK	kaut	28
[k, a, u, m]	KV-VK	kaum	29
[a, k, i]	V-KV	aki	30
[a, n]	V-KV	ana	31
[e, k, a]	V-KV	eka	32
[a, d]	V-KV	ada	33
[e, s, a]	V-KV	esa	34

Setiap siswa dapat melafalkan satu nomor soal dari sumber tertulis diberi skor 1. Setiap siswa yang tidak dapat melafalkan satu nomor soal diberi skor 0. Karenanya, skor terendah berpotensi 0 dan skor tertinggi 23. Itulah teknik penskoran data melafalkan huruf dan angka siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk.

Untuk menjawab rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-3 digunakan prosedur statistik inferensial parametrik uji t satu sampel. Uji ini dilakukan karena mean observasi (skor yang dihasilkan) dibandingkan dengan skor ekspektasi yakni skor harapan sebesar 25,5 yang setara dengan skor baku 75,00. Penggunaan rumus ini bersesuaian dengan pendapat (Fraenkel dkk., 2012:191; Malik & Hamied, 2014:89; Razak, 2018:113).

Untuk menjawab rumusan masalah-2 dan rumusan masalah-4 digunakan prosedur statistik inferensial parametrik uji Anova searah. Uji ini

dilakukan karena penelitian ini menggunakan 4 kelompok sampel. Penggunaan rumus ini bersesuaian dengan pendapat (Fraenkel dkk., 2012:194; Malik & Hamied, 2014:92; Razak, 2018:116).

Untuk menganalisis data pengaruh penggunaan teknik tugas menyalin dan media LKPD terhadap keterampilan membaca kata dasar suku terbuka digunakan uji t sampel independen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan data hasil belajar yang menggunakan teknik tugas menyalin dan media LKPD di kelompok perlakuan dengan data kelompok kontrol yang menggunakan teknik dan media konvensional.

Semua pengujian di atas menggunakan aplikasi komputer. Aplikasi yang bersesuaian untuk kepentingan di atas adalah SPSS (statistical package for social sciences). Ho diterima jika nilai t pada sig, yang dihasilkan > 0,05. Jika tidak demikian, maka Ho ditolak. Ho bermakna:

- 1) untuk uji t satu sampel: tidak terdapat perbedaan mean hasil penelitian dengan mean dugaan sebagai mean pembandingan;
- 2) untuk uji Anova searah: tidak terdapat perbedaan mean antara 4 kelompok siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungai Beduk;
- 3) untuk uji t sampel independen: tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar di kelompok perlakuan dengan hasil belajar di kelompok kontrol.

HASIL

1. Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Kelompok Perlakuan

Berikut ini disajikan skor keterampilan membaca kata dasar suku terbuka kelompok perlakuan siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk. Skor-skor tersebut dimuat dalam tabel distribusi frekuensi tunggal.



Tabel 3

Distribusi Frekuensi Tunggal Skor Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Siswa Kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk Kelompok Perlakuan

No.	Skor X	Baku	f	%	Kumulatif	Nilai
1	20	58,82	4	8	8	
2	21	61,76	3	6	14	
3	22	64,71	3	6	20	
4	23	67,65	3	6	26	
5	24	70,59	3	6	32	
6	25	73,53	7	14	46	
7	26	76,47	5	10	56	
8	27	79,41	5	10	66	
9	28	82,35	6	12	78	
10	29	85,29	5	10	88	
11	30	88,24	6	12	100	
jumlah			50	100		
mean						25,66
%						75,47
median						26
modus						25

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
membaca	50	25,660	3,120	0,441

One-Sample Test				
Test Value = 25,5				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
membaca	0,495	49	0,141	0,660

Gambar-1

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Kelompok Perlakuan

Nilai t sebesar 0,495 pada sig. 0,141. Nilai sig. ini besar dibandingkan dengan 0,05 (Gambar-1). Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan Ho. Oleh karena itu, mean 25,66 tidak berbeda dengan mean pembandingan sebesar 25,50. Nilai mean 25,66 setara dengan nilai baku persen 75,47. Dengan demikian, secara klasikal, pembelajaran di kelompok perlakuan dapat mencapai KKM 75,47

2. Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Kelompok Perlakuan per Kelas

Berikut ini disajikan skor keterampilan membaca kata dasar suku terbuka kelompok perlakuan per kelompok sampel siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk. Mean kelas 1 Abu Bakar relatif tinggi yakni 25,83 sedangkan kelas 1 Hapshoh relatif rendah tetapi tetap pada 2 digit 20-an yakni 25,54. Skor-skor tersebut dimuat Gambar-2

Report			
Kelompok	Mean	n	Std. Deviation
Abu Bakar	25,83	12	3,186
Saad	25,67	12	3,393
Hapshoh	25,54	13	3,282
Zainab	25,62	13	3,015
Total	25,66	50	3,121

Gambar-2

Tangkapan Layar Data Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Kelompok Perlakuan per Kelas Paralel

Jumlah kuadrat kelompok perlakuan untuk between groups sebesar 0,58 pada df 3 dan mean square 0,19. Jumlah kuadrat kelompok perlakuan untuk within groups sebesar 476,64 pada df 46 dan mean square 10,36. Itulah hasil penghitungan Anova searah melalui SPSS untuk between groups dan within groups data keterampilan membaca

kata dasar bersuku terbuka tanpa konsonan rangkap siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk (Gambar-2).

Berdasarkan harga di atas diperoleh nilai F sebesar 0,02 pada sig. 0,996. Nilai sig. ini besar dibandingkan dengan 0,05 (Gambar-2). Penggunaan uji statistik inferensial parametrik ini dapat dilakukan karena syarat homogenitas variance terpenuhi.

Kondisi di atas merupakan kriteria penerimaan H_0 . Oleh karena itu, 4 jenis mean di atas tidak berbeda satu dengan lainnya. Dengan kata lain, keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap tidak berbeda menurut perbedaan kelas 1 di SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk.

ANOVA					
Data Kelompok Perlakuan	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	0,58	3	0,19	0,02	0,996
Within Groups	476,64	46	10,36		
Total	477,22	49			

Gambar-3

Tangkapan Layar Output SPSS Uji Anova Search Data Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Kelompok Perlakuan per Kelas Paralel

3. Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Kelompok Kontrol

Berikut ini disajikan pula skor keterampilan membaca kata dasar suku terbuka kelompok kontrol siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk menurut penghitungan via SPSS. Skor terendah 11, skor tertinggi 21. Skor-skor tersebut dimuat dalam tabel distribusi frekuensi tunggal.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Tunggal Skor Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Siswa Kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk Kelompok Kontrol

No	Skor X	Baku	f	%	Kumulatif	Nilai
1	11	32,35	4	10,81	10,81	
2	12	35,29	3	8,11	18,92	
3	13	38,24	2	5,41	24,32	
4	14	41,18	3	8,11	32,43	
5	15	44,12	2	5,41	37,84	
6	16	47,06	5	13,51	51,35	
7	17	50,00	4	10,81	62,16	
8	18	52,94	3	8,11	70,27	
9	19	55,88	4	10,81	81,08	
10	20	58,82	4	10,81	91,89	
11	21	61,76	3	8,11	100,00	
jumlah			37	100		
mean						16,19
%						47,62
median						16
modus						16

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kontrol	37	16,190	3,204	0,527

One-Sample Test				
Test Value = 9				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
kontrol	0,359	36	0,722	0,189

Gambar-4

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Kelompok Kontrol



Nilai t sebesar 0,359 pada sig. 0,722. Nilai sig. ini besar dibandingkan dengan 0,05 (Gambar-4). Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan H_0 . Oleh karena itu, mean 16,19 tidak berbeda dengan mean pembandingan sebesar 16,00. Nilai mean 16,19 setara dengan nilai baku persen 47,62. Dengan demikian, secara klasikal, pembelajaran di kelompok kontrol hanya dapat mencapai KKM 47,62.

4. Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Kelompok Kontrol per Kelas

Berikut ini disajikan skor keterampilan membaca kata dasar suku terbuka kelompok perlakuan per kelompok sampel siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk. Mean kelas 1 Hapshoh relatif tinggi yakni 16,44 sedangkan kelas 1 Saad relatif rendah tetapi tetap pada 2 digit 16-an yakni 16,44. Skor-skor tersebut dimuat Gambar-5

Kelompok	Mean	n	Std. Deviation
Abu Bakar	16,11	9	3,55
Saad	16,00	9	1,13
Hapshoh	16,44	9	2,27
Zainab	16,20	10	0,93
Total	16,19	37	0,52

Gambar-5

Tangkapan Layar Data Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Kelompok Kontrol per Kelas Paralel

Nilai F sebesar 0,029 pada sig. 0,993. Nilai sig. ini besar dibandingkan dengan 0,05 (Gambar-6). Penggunaan uji statistik inferensial parametrik ini dapat dilakukan karena syarat homogenitas variance terpenuhi.

Kondisi di atas merupakan kriteria penerimaan H_0 . Oleh karena itu, 4 jenis mean di atas tidak berbeda satu dengan lainnya. Dengan

kata lain, keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap kelompok kontrol juga tidak berbeda menurut perbedaan kelas 1 di SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk.

ONE-WAY ANOVA					
Kontrol	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	0,96	3	0,322	0,029	0,993
Within Groups	368,71	33	11,173		
Total	369,68	36			

Gambar-6

Tangkapan Layar Output SPSS Uji Anova Searah Data Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Kelompok Perlakuan per Kelas Paralel

5. Uji t Sampel Berpasangan

Uji ini untuk menjawab rumusan masalah-5. Teknik tugas menyalin dan media LKPD berpengaruh lebih kuat dibandingkan dengan teknik dan media konvensional jika H_0 ditolak atau sebaliknya.

Nilai t sebesar 31,003 pada sig. 0,000. Dengan demikian, sig. 0,00 < 0,05 (Gambar-7). Kondisi ini merupakan kriteria penolakan H_0 . Oleh karena itu, mean mean kelompok perlakuan 25,66 jauh lebih besar dari mean 16,19 kelompok kontrol. Tafsirannya, penggunaan teknik tugas menyalin dan media LKPD jauh lebih berpengaruh terhadap keterampilan membaca kata dasar suku terbuka bagi siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk dibandingkan dengan teknik dan media konvensional.

Paired-Sample Test				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
membaca	31,003	86	0,000	20,207

Gambar-7

Tangkapan Layar Uji t Paired Data Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

DISKUSI

Teknik tugas menyalin yang paling menonjol di dalam artikel ini adalah menyalin huruf konsonan dan vokal dengan maksud agar siswa cepat mengenal huruf konsonan dan vokal itu sendiri. Razak (2004:16) dan Razak (2013:79) menyebutkan tercapainya hasil penyalinan huruf yang benar dan kokoh merupakan tujuan sampingan dalam teknik ini. Tujuan utama penyalinan agar siswa benar-benar mengenal huruf konsonan dan vokal yang disalin. Lima puluh kali siswa melakukan penyalinan di bidang kosong di LKPD, maka setidaknya-tidaknya 100-150 kali siswa itu berhadapan dengan huruf konsonan dan vokal yang bersangkutan. Dalam kondisi inilah fungsi LKPD sebagai media pembelajaran sangat penting. Tanpa media LKPD kegiatan penyalinan yang dilakukan siswa menjadi tidak terkontrol karena tidak terpusat pada satu media.

Keadaan di atas memperkuat bahwa fungsi media yang relevan dengan tujuan pembelajaran memang tidak dapat dibantah. Dengan kata lain, penggunaan media yang relevan memang memberi hasil yang diharapkan dalam pembelajaran (Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:19; Awalia et al. 2022:53; Nomleni et al., 2018:225; Umar, 2014:135; Heriyanti et al., 2017:215; Tafanao, 2018:107; Pratiwi, & Nugraheni, 2022:1485; Mahnun, 2012; Muryaroah & Fajartia, 2017:82; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50). Namun demikian, jika penggunaan media tidak digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran secara operasional, maka fungsi media menjadi menurun.

Penelitian ini menggunakan kelas perlakuan dan kelas kontrol dalam setiap kelas paralel. Jumlah siswa kelompok perlakuan relatif banyak dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan menggunakan LKPD yang berupa fotokopi 9 lembar kertas A4. Kelompok kontrol diinstruksi menggunakan buku standar yang dipakai di sekolah.

Setiap kelas diampu oleh 2 guru kelas; masing bertugas untuk memfasilitasi siswa untuk terampil membaca kata dasar suku terbuka.

SIMPULAN

Di struktur ini disampaikan simpulan artikel yang selaras dengan rumusan masalah. Simpulan yang dimaksud: ini:

- 1) keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap melalui penggunaan teknik tugas menyalin dan media LKPD siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok perlakuan mencapai KKM 75,00;
- 2) tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap melalui penggunaan teknik tugas menyalin dan media LKPD siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok perlakuan per kelompok sampel;
- 3) keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap melalui penggunaan teknik dan media konvensional siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok kontrol mencapai KKM 45,00;
- 4) tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap melalui penggunaan teknik dan media konvensional siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam untuk kelompok perlakuan per kelompok sampel;
- 5) teknik tugas menyalin dan media LKPD lebih berpengaruh dibandingkan dengan teknik dan media konvensional dalam pembelajaran keterampilan membaca kata dasar suku terbuka tanpa konsonan rangkap siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 3 Sungaibeduk, Batam.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Edisi- tor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awalia, I.; Pamungkas, A. S.; & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Fraenkel, Jack R. dkk. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Herayanti, L. dkk. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 37, Nomor 2, Juni, 210-219.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Malik, Ranbir S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105
- Maslindrawati, M. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kata Dasar melalui Teknik Bunyi Luncuran Berbasis Bahan Ajar Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 491–500. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.71>
- Masnidar, M. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kata Dasar melalui Pendekatan Individual Menggunakan Media LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 721–734. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.202>
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi, *Abstrak*, 6(2301), 79-83.
- Mulyani, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Kata Dasar Bersuku-Dua melalui Pendekatan Individual Teknik Analogi Menggunakan Bahan Ajar Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 831–840. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.213>
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Razak, A. (2004). *Struktur Plus: Metode Pembelajaran Membaca Permulaan*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2013). *Indahnya Bahasaku: Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 1 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixwd Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia..* Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.



- Setiawan, N. (2007). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad*, Kamis 22 November 2007.
- Tafanao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, Juli, 103-114. DOI:10.32585/jkp.v2i2.113
- Umar, U. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65. DOI:10.30868/ei.v7i01.222